

**PEMETAAN LOKASI RAWAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTA  
BANDAR LAMPUNG TAHUN 2017**

**(JURNAL)**

**Oleh**

**REVITA MAISURI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

## ABSTRAK

### Pemetaan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Bandar Lampung Tahun 2017

Revita Maisuri<sup>1</sup>, Buchori Asyik<sup>2</sup>, Dedy Miswar<sup>3</sup>

FKIP Universitas Lampung. Jl Prof Dr Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

\*email : [reremaisuri@gmail.com](mailto:reremaisuri@gmail.com) Telp. : +6281273237014

*Received: Jan 19<sup>th</sup> 2018*

*Accepted: Jan, 19<sup>th</sup> 2018*

*Online Published: Jan,22<sup>th</sup> 2018*

This research was to examined the mapping of traffic accident locations in Bandar Lampung. This research to survey research. The subjects in this study were primary and secondary national arterial road as well as local residents. The object of this research is the points of vulnerable location and causal factor of accidents in Bandar Lampung . Data collection is using observation and documentation method. Data analysis is using Z-Score technique and scoring technique. Results of the research indicate that: (1) The location of accident point (black spot) on national road is located on Soekarno Hatta Street. (2) The traffic accident prone level is categorized as normal on the national road. (3) Factors that cause accidents at any crash-prone points on national roads are damaged road conditions, lack of traffic signs, weather conditions, and less cautious of road users.

**Keyword :** accident, mapping, traffic

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pemetaan lokasi titik rawan kecelakaan lalu lintas di Bandar Lampung. Penelitian ini adalah penelitian survei. Subjek dalam penelitian ini jalan nasional arteri primer dan arteri sekunder serta warga sekitar. Objek dari penelitian ini adalah titik lokasi rawan dan faktor penyebab kecelakaan di Bandar Lampung. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Teknik Z-Score dan teknik skoring. Hasil penelitian menunjuk kan bahwa: (1) Lokasi titik rawan kecelakaan (*black spot*) pada jalan nasional terletak pada Jl. Soekarno Hatta. (2) Tingkat rawan kecelakaan lalu lintas dikategorikan sedang. (3) Faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan pada setiap titik rawan kecelakaan di jalan nasional yakni kondisi jalan rusak, kurangnya rambu-rambu lalu lintas, kondisi cuaca, dan pengguna jalan yang kurang berhati-hati.

**Kata kunci :** kecelakaan, lalu lintas, Pemetaan

#### **Keterangan :**

<sup>1</sup> Mahasiswa Pendidikan Geografi

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing 1

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing 2

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Menurut Undang-undang nomor 22 pasal 24 Tahun 2009, kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas merupakan salah penyebab kematian terbesar di Indonesia. Jumlah korban yang cukup besar akan memberikan dampak ekonomi dan sosial yang tidak sedikit. Berbagai usaha perbaikan sistem lalu lintas dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan. Dalam meningkatkan keamanan lalu lintas di jalan terdapat 3 (tiga) bagian yang saling berhubungan dengan operasi lalu lintas, yakni: pengemudi, kendaraan, dan jalan raya.

Kota Bandar Lampung merupakan daerah yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi dengan total kecelakaan sebanyak 451. Hal ini dikarenakan, Kota Bandar Lampung merupakan salah satu daerah di Provinsi Lampung yang menjadi penghubung arus lalu lintas antar kota dan provinsi sehingga menjadikan daerah tersebut mempunyai volume lalu lintas yang cukup tinggi. Selain itu, Kota Bandar Lampung juga mempunyai fasilitas-fasilitas transportasi seperti terminal dan terdapat banyak sekali bangunan-bangunan perkantoran yang ada di dalam kota dan juga pasar-pasar yang ada dipinggiran jalan. Kondisi tersebut menyebabkan arus lalu lintas menjadi padat dan hal ini dapat menimbulkan berbagai permasalahan lalu lintas seperti sering terjadinya kemacetan dan kecelakaan hampir di semua ruas jalan nasional Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan pengamatan, diketahui bahwa telah dilakukan upaya-upaya pencegahan terjadinya kecelakaan yang dilakukan oleh Satuan Polisi Lalu Lintas Resor Kota Bandar Lampung seperti giat patroli rawan siang dan malam, pemasangan banner himbauan, dan perbaikan serta pemasangan rambu lalu lintas. Walaupun telah dilakukan upaya-upaya pencegahan, namun tetap saja terjadi kecelakaan yang tidak bisa dihindari. Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan, baik dikarenakan oleh kesalahan pengguna jalan, kondisi kendaraan maupun karena kondisi jalan dan alam. Sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui titik rawan kecelakaan (*black spot*) dan menganalisa faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemetaan Lokasi Titik Rawan Kecelakaan Lalu Lintas dan Analisis Faktor Penyebabnya di Kota Bandar Lampung”.

Dalam penelitian ini peta yang digunakan adalah peta tematik yakni peta yang ditinjau dari fungsinya. Menurut Subagio (2003:3) peta tematik adalah peta yang hanya menyajikan data-data atau informasi dari suatu konsep/tema yang tertentu saja, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif dalam hubungannya dengan detail topografi yang spesifik, terutama yang sesuai dengan tema peta tersebut.

Menurut Dedy (2012:2) peta merupakan gambaran permukaan bumi yang diperkecil, dituangkan dalam selembar kertas atau media lain dalam bentuk dua dimensional.

Riyanto dkk (2009:4) Peta mempunyai fungsi untuk mencatat atau menggambarkan secara sistematis lokasi data permukaan bumi, baik data yang bersifat fisik maupun data budaya yang sebelumnya telah ditetapkan. Menurut

Menurut Sumaatmadja (1988:118-119), lokasi dalam ruang dapat dibedakan antara lokasi absolut dan lokasi relatif. Lokasi absolut suatu tempat atau suatu wilayah, yaitu lokasi yang berkenaan dengan posisinya menurut garis lintang dan garis bujur atau berdasarkan jaring-jaring derajat. Dengan dinyatakan lokasi absolut suatu tempat atau wilayah, karakteristik tempat bersangkutan sudah dapat diabstraksikan lagi lebih jauh. Untuk memperhitungkan karakteristiknya lebih jauh lagi, harus diketahui lokasi relatifnya. Lokasi relatif suatu tempat atau wilayah, yaitu lokasi tempat atau wilayah yang bersangkutan yang berkenaan dengan hubungan tempat atau wilayah itu dengan faktor alam atau faktor budaya yang ada di sekitarnya.

Menurut (UU Nomor 22 pasal 24 Tahun 2009), kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak terduga dan tidak sengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta benda.

Menurut Hack dan Farhady (1981) dalam Hamid Darmadi (2011:20), tingkat kerawanan pada setiap titik rawan kecelakaan ditentukan dengan tiga parameter, yaitu nilai rata-rata pada tingkat kecelakaan, kondisi jalan dan rambu-rambu lalu lintas. Kemudian dikategorikan menjadi kriteria penilaian dengan metode skoring yakni dengan kriteria tingkat kerawan tinggi, sedang dan rendah. Analisis faktor-faktor penyebab kecelakaan adalah dengan menganalisis data hasil observasi yang meliputi faktor pemakai jalan, kendaraan, kondisi jalan, dan rambu-rambu lalu lintas pada setiap titik rawan kecelakaan.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui lokasi titik rawan kecelakaan (*black spot*) lalu lintas di ruas jalan nasional Kota Bandar Lampung.
2. Mengetahui tingkat rawan kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan nasional Kota Bandar Lampung.
3. Mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan pada setiap titik rawan kecelakaan di ruas jalan nasional Kota Bandar Lampung.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini termasuk dalam penelitian survei. Metode penelitian survei digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran titik rawan kecelakaan di Kota Bandar Lampung dengan melihat faktor penyebab kecelakaan tersebut. Pada dasarnya tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemetaan Lokasi Titik Rawan Kecelakaan Lalu Lintas dan Analisis Faktor Penyebabnya dengan mengukur 3 variabel yaitu lokasi titik rawan kecelakaan, tingkat rawan kecelakaan, faktor-faktor penyebab kecelakaan pada.

Objek dari penelitian ini adalah titik lokasi rawan dan faktor penyebab kecelakaan di Kota Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

#### **Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder. Data sekunder berupa data jaringan jalan, karakteristik daerah rawan kecelakaan dan gambaran umum daerah penelitian baik daerah rawan kecelakaan maupun titik rawan kecelakaan.

#### **Observasi**

Dalam penelitian ini tujuan dari observasi untuk melihat kondisi permasalahan di

lapangan untuk diteliti, baik secara fisik maupun gambaran umum permasalahan yang ada di lapangan. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu, pengamatan mengenai koordinat titik lokasi rawan kecelakaan, dan rata-rata jumlah kendaraan yang melintas setiap harinya. Pengamatan koordinat titik lokasirawan kecelakaan menggunakan alat berupa GPS dan rata-rata jumlah kendaraan yang melintas diukur dengan alat berupa *Hand Tally Counter*. Sedangkan, penentuan titik koordinat menggunakan GPS.

### TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

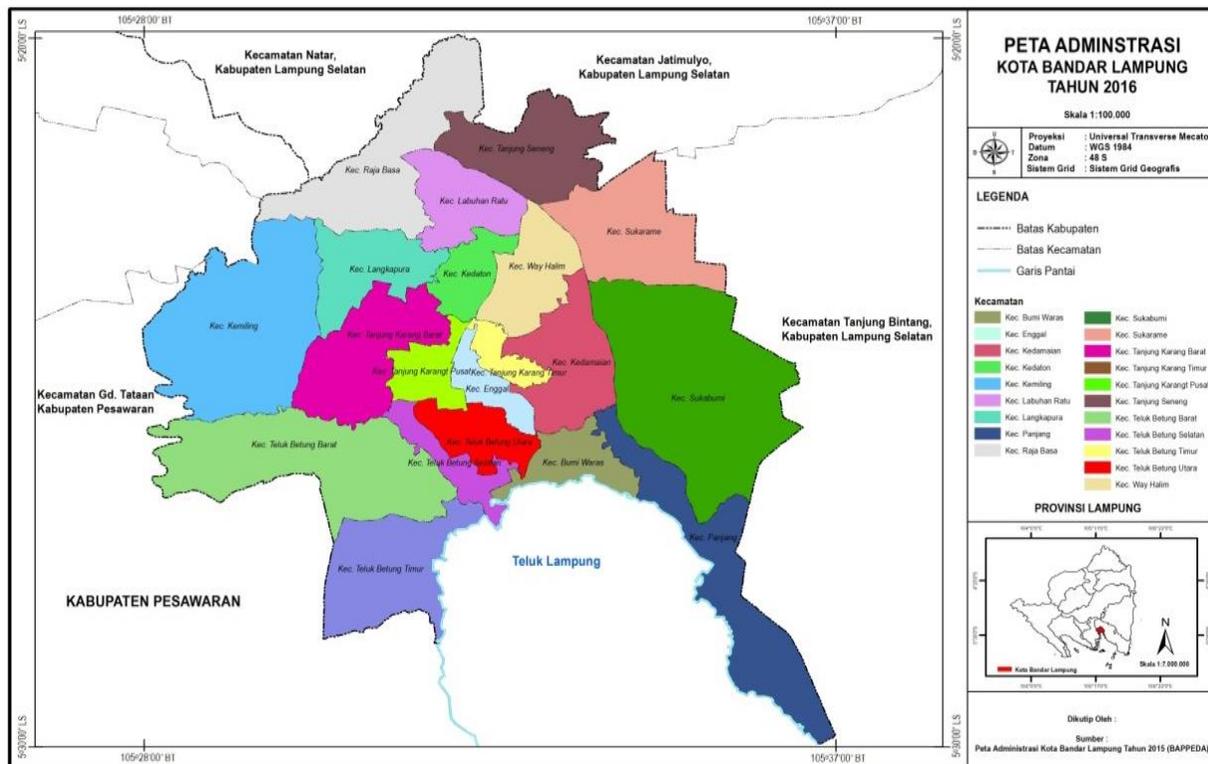
1. Teknik Z-Score
2. interval kelas dengan menggunakan rumus Sturges.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Keadaan Geografis Daerah Penelitian

Kota Bandar Lampung terletak pada  $5^{\circ}20' - 5^{\circ}30' \text{ LS}$  dan  $105^{\circ}28' - 105^{\circ}37' \text{ BT}$ . Ibukota provinsi Lampung ini berada di Teluk Lampung yang terletak di ujung selatan Pulau Sumatera. Secara administratif Kota Bandar Lampung dibatasi oleh:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Lampung.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gedung Tataan dan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.



## 2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

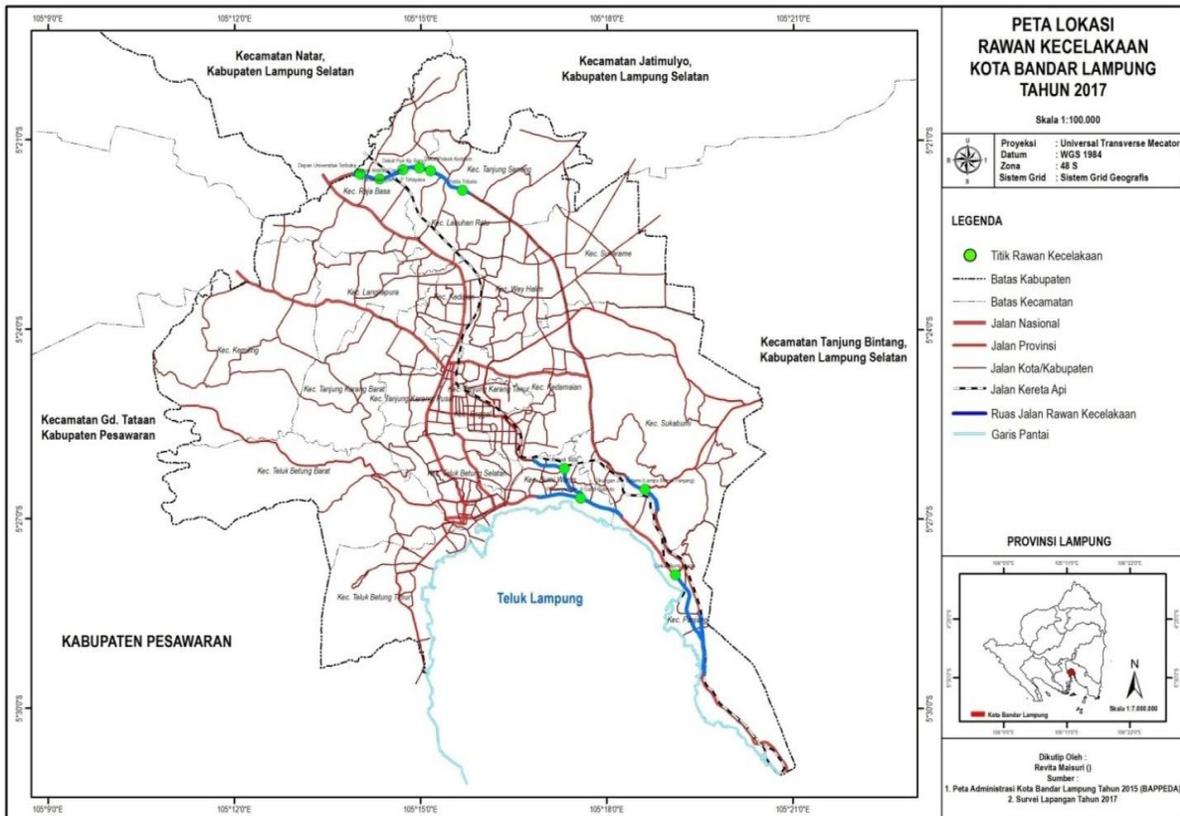
### a). Titik Lokasi Rawan Kecelakaan Jalan Arteri di Kota Bandar Lampung Tahun 2017

Berdasarkan hasil pengumpulan data kondisi jalan arteri di Kota Bandar Lampung, maka diperoleh data lokasi rawan kecelakaan sebagai berikut:

Tabel 01. Kondisi Jalan Arteri di Kota Bandar Lampung Tahun 2017.

| No | Keterangan Lokasi                            |        |          |
|----|--|--------|----------|
|    | Nama Lokasi                                  | X      | Y        |
| 1  | Jl. Soekarno Hatta Depan Islamic Center      | 521395 | 10514220 |
| 2  | Jl. Soekarno Hatta Depan Universitas Terbuka | 521341 | 10514000 |
| 3  | Jl. Soekarno Hatta Perumahan Tribata         | 521472 | 10515403 |
| 4  | Jl. Soekarno Hatta Sekitar Polsek Kedaton    | 521312 | 10515094 |
| 5  | Jl. Soekarno Hatta Sekitar Puri Kampung Baru | 521309 | 10514400 |
| 6  | Persimpangan Jl. P Tirtayasa                 | 525121 | 10520135 |
| 7  | Tikungan Jl Ir Sutami (Lampu Merah Panjang)  | 526293 | 10518405 |
| 8  | Persimpangan Jl Gatot Subroto                | 528546 | 10519321 |
| 9  | Sekitar PT. BUMI WARAS                       | 526380 | 10517258 |
| 10 | Polsek TBS                                   | 526005 | 10516345 |

Sumber: Hasil Observasi Tahun 2017.



**b). Kondisi Jalan Arteri di Kota Bandar Lampung**

Berdasarkan hasil pengumpulan data kondisi jalan nasional di Kota Bandar Lampung,

Data kondisi jalan nasional di Kota Bandar Lampung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 02. Kondisi Jalan Nasional di Kota Bandar Lampung Tahun 2016

| No            | Keterangan Lokasi                           | Lebar Badan Jalan (m) | Ketersediaan Rambu Lalu Lintas | Volume Kendaraan Berdasarkan jenis Kendaraan |             |               |               |             | Total Kendaraan | Jumlah Kecelakaan |
|---------------|---|-----------------------|--------------------------------|--|-------------|---------------|---------------|-------------|-----------------|-------------------|
|               | Lokasi Pengamatan                           |                       |                                | Bus  | Truk        | Angkutan Kota | Mobil Pribadi | Motor       |                 |                   |
| 1             | Depan Islamic Center                        | 12                    | Tidak ada                      | 189  | 753         | 201           | 401           | 1102        | 2646            | 86                |
| 2             | Depan Universitas Terbuka                   | 12                    | Lengkap                        | 106  | 632         | 143           | 332           | 602         | 1815            | 71                |
| 3             | Polda Tribata                               | 12                    | Lengkap                        | 114  | 558         | 174           | 412           | 711         | 1969            | 65                |
| 4             | Dekat Polsek Kedaton                        | 12                    | Lengkap                        | 78   | 587         | 164           | 476           | 1023        | 2328            | 56                |
| 5             | Dekat Puri Kp Baru                          | 12                    | Lengkap                        | 85   | 477         | 138           | 296           | 563         | 1559            | 72                |
| 6             | Perimpangan Jl. P Tirtayasa                 | 8                     | Lengkap                        | 96   | 519         | 221           | 304           | 983         | 2123            | 54                |
| 7             | Tikungan Jl Ir Sutami (Lampu Merah Panjang) | 8                     | Lengkap                        | 101  | 482         | 196           | 224           | 723         | 1726            | 93                |
| 8             | Persimpangan Jl Gatot Subroto               | 6                     | Lengkap                        | 154  | 326         | 137           | 479           | 933         | 2029            | 73                |
| 9             | Dekat BW                                    | 6                     | Lengkap                        | 93   | 488         | 217           | 303           | 662         | 1763            | 70                |
| 10            | Jl. Gatot Subroto (Polsek TBS)              | 7                     | Kurang Len                     | 156  | 306         | 197           | 662           | 671         | 1992            | 64                |
| <b>Jumlah</b> |   |                       |                                | <b>1172</b>                                  | <b>5128</b> | <b>1788</b>   | <b>3889</b>   | <b>7973</b> | <b>19950</b>    | <b>704</b>        |

Sumber: Hasil Rekapitulasi Data Kepolisian Tahun 2016.

**1) Lebar Jalan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Nasional Kota Bandar Lampung pada Tahun 2017.**

Berdasarkan hasil observasi lapangan dapat diketahui bahwa lebar jalan di beberapa lokasi pengamatan memiliki lebar yang bervariasi antara 7-12 meter. Terdapat lima lokasi pengamatan yang memiliki lebar jalan 12 meter, yakni Depan Islamic Center,

Depan Universitas Terbuka, Perumahan Tribata, Sekitar Polsek Kedaton dan Sekitar Puri Kampung Baru. Sedangkan lokasi pengamatan yang memiliki lebar jalan terkecil adalah Persimpangan Jl Gatoto Subroto dan Sekitar Bumi Waras. Dari data tersebut pula dapat disimpulkan bahwa rata-rata lebar jalan di lokasi pengamatan adalah 9,5 meter. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 03. Lebar Badan Jalan di Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Nasinal Kota Bandar Lampung pada Tahun 2017.

| No               | Lokasi Pengamatan                            | Lebar Badan Jalan (m) |
|------------------|--|-----------------------|
| 1                | Jl. Soekarno Hatta Depan Islamic Center      | 12                    |
| 2                | Jl. Soekarno Hatta Depan Universitas Terbuka | 12                    |
| 3                | Jl. Soekarno Hatta Perumahan Tribata         | 12                    |
| 4                | Jl. Soekarno Hatta Sekitar Polsek Kedaton    | 12                    |
| 5                | Jl. Soekarno Hatta Sekitar Puri Kampung Baru | 12                    |
| 6                | Persimpangan Jl. P Tirtayasa                 | 8                     |
| 7                | Tikungan Jl Ir Sutami (Lampu Merah Panjang)  | 8                     |
| 8                | Persimpangan Jl Gatot Subroto                | 6                     |
| 9                | Sekitar PT. BUMI WARAS                       | 6                     |
| 10               | Polsek TBS                                   | 7                     |
| Jumlah Rata-rata |  | 9,5                   |

Sumber: Hasil Survey Lapangan Tahun 2017

**2) Jumlah Kendaraan Berdasarkan Jam di Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Nasinal Kota Bandar Lampung pada Tahun 2017**

Berdasarkan hasil observasi lapangan didapatkan data jumlah kendaraan berdasarkan jam pada lokasi pengamatan yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 04. Jumlah Kendaraan Berdasarkan Jam di Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Nasinal Kota Bandar Lampung pada Tahun 2017.

| No               | Lokasi Titik Pengamatan                     | Jumlah Kendaraan Berdasarkan Jam |              |              |              |              | Jumlah Kendaraan |
|------------------|---|----------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|------------------|
|                  |   | 07.00-08.59                      | 09.00-10.59  | 11.00-12.59  | 13.00-14.59  | 15.00-16.59  |                  |
| 1                | Depan Islamic Center                        | 794                              | 265          | 318          | 423          | 846          | 2646             |
| 2                | Depan Universitas Terbuka                   | 545                              | 182          | 218          | 289          | 581          | 1815             |
| 3                | Perumahan Tribata                           | 591                              | 197          | 236          | 315          | 630          | 1969             |
| 4                | Sekitar Polsek Kedaton                      | 698                              | 233          | 279          | 372          | 746          | 2328             |
| 5                | Sekitar Puri Kampung Baru                   | 468                              | 156          | 187          | 249          | 499          | 1559             |
| 6                | Perimpangan Jl. P Tirtayasa                 | 637                              | 212          | 255          | 340          | 679          | 2123             |
| 7                | Tikungan Jl Ir Sutami (Lampu Merah Panjang) | 518                              | 173          | 207          | 276          | 552          | 1726             |
| 8                | Persimpangan Jl Gatot Subroto               | 609                              | 203          | 243          | 325          | 649          | 2029             |
| 9                | Sekitar PT Bumi Waras                       | 529                              | 176          | 212          | 282          | 564          | 1763             |
| 10               | Jl. Gatot Subroto (Polsek TBS)              | 598                              | 199          | 239          | 319          | 637          | 1992             |
| <b>Jumlah</b>    |   | <b>5.987</b>                     | <b>1.996</b> | <b>2.394</b> | <b>3.190</b> | <b>6.383</b> | <b>19950</b>     |
| <b>Rata-rata</b> |   | <b>599</b>                       | <b>200</b>   | <b>239</b>   | <b>319</b>   | <b>638</b>   | <b>1.995</b>     |

Sumber: Hasil Survey Lapangan Tahun 2017.

Berdasarkan data tabel tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah kendaraan yang paling padat pada waktu 07.00-08.59 dan 15.00-16.59 dengan jumlah rata-rata kendaraan masing perjamnya 599 dan 638. Pada jam 07.00-08.59 merupakan jam adat kendaraan. Hal ini disebabkan karena banyaknya masyarakat untuk memulai aktivitasnya seperti berangkat sekolah, berkerja dan lainnya sebagainya. Sedangkan pada jam 15.00-16.59 dikatakan padat karena pada jam ini kebanyakan pengemudi pulang dari lokasi aktivitasnya. Berdasarkan data tabel tersebut pula diketahui bahwa jumlah rata-rata kendaraan yang jarang pada jam 09.00-10.59 dengan jumlah kendaraan

rata-rata sebanyak 200. Selain dari tabel tersebut, berikut disajikan berupa data tentang banyaknya jumlah kendaraan yang melintas berdasarkan jenis kendaraan.

### 3) Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kendaraan di Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Nasinal Kota Bandar Lampung pada Tahun 2017.

Berdasarkan hasil observasi lapangan didapatkan data jumlah kecelakaan berdasarkan jenis kendaraan pada lokasi pengamatan yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 05. Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kendaraan di Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Nasinal Kota Bandar Lampung pada Tahun 2017.

| No               | Lokasi Pengamatan                           | Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kendaraan |            |               |               |            | Jumlah Kendaraan |
|------------------|---|---|------------|---------------|---------------|------------|------------------|
|                  |   | Bus   | Truk       | Angkutan Kota | Mobil Pribadi | Motor      |                  |
| 1                | Depan Islamic Center                        | 7   | 19         | 9             | 17            | 34         | 86               |
| 2                | Depan Universitas Terbuka                   | 6   | 16         | 7             | 14            | 28         | 71               |
| 3                | Perumahan Tribata                           | 5   | 14         | 7             | 13            | 26         | 65               |
| 4                | Sekitar Polsek Kedaton                      | 4   | 12         | 6             | 11            | 22         | 56               |
| 5                | Sekitar Puri Kampung Baru                   | 6   | 16         | 7             | 14            | 29         | 72               |
| 6                | Perimpangan Jl. P Tirtayasa                 | 4   | 12         | 5             | 11            | 22         | 54               |
| 7                | Tikungan Jl Ir Sutami (Lampu Merah Panjang) | 7   | 20         | 9             | 19            | 37         | 93               |
| 8                | Persimpangan Jl Gatot Subroto               | 6   | 16         | 7             | 15            | 29         | 73               |
| 9                | Sekitar PT Bumi Waras                       | 6   | 15         | 7             | 14            | 28         | 70               |
| 10               | Jl. Gatot Subroto (Polsek TBS)              | 5   | 14         | 6             | 13            | 26         | 64               |
| <b>Jumlah</b>    |   | <b>56</b>                                     | <b>155</b> | <b>70</b>     | <b>141</b>    | <b>282</b> | <b>704</b>       |
| <b>Rata-rata</b> |   | <b>6</b>                                      | <b>15</b>  | <b>7</b>      | <b>14</b>     | <b>28</b>  | <b>70</b>        |

Sumber: Hasil Rekapitulasi Data Kepolisian Tahun 2017.

Berdasarkan data pada tabel tersebut diketahui bahwa jumlah kecelakaan paling banyak terjadi adalah di lokasi Tikungan jl. Ir Sutami dengan jumlah kecelakaan sebesar 93 kecelakaan dengan jumlah masing-masing jenis kendaraan yang mengalami kecelakaan yakni Bus dengan jumlah 7, Truk dengan jumlah 20, Angkutan Umum dengan jumlah 19, mobil pribadi dengan jumlah 19 dan sepeda motor dengan jumlah 37. Sedangkan untuk jumlah kendaraan yang

paling sedikit terjadi kecelakaan adalah di lokasi Perimpangan Jl. P Tirtayasa dengan jumlah masing-masing jenis kendaraan yang mengalami kecelakaan yakni bus dengan jumlah 4, truk dengan jumlah 12, angkutan umum dengan jumlah 5, mobil pribadi dengan jumlah 11 dan sepeda motor dengan jumlah 22.

Berdasarkan tabel tersebut pula diketahui bahwa jumlah rata-rata jenis kendaraan

yang paling banyak mengalami kecelakaan adalah sepeda motor dengan jumlah rata-rata kecelakaan sebanyak 28. Terjadinya kecelakaan ini sebagian besar disebabkan karena banyaknya pengemudi yang tidak taat pada peraturan lalu lintas, seperti tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas yang ada, kebanyakan dari pengendara sepeda motor yang tidak menggunakan helm untuk keselamatan, serta ketidaksabaran pengemudi di jalan raya pada saat keadaan jalan sedang macet atau padat. Saran yang dapat diberikan yakni para pengguna jalan harus memiliki etika kesopanan di jalan serta harus mematuhi dan melaksanakan peraturan lalu lintas, misalnya ke kiri jalan terus atau ke kiri ikuti lampu, kecepatan dalam mengendarai kendaraan harus disesuaikan dengan kondisi jalan, apakah jalan tersebut ramai atau sepi, waktu pagi, siang, sore, ataupun malam.

**b) Analisis Skoring Tingkat Kerawanan Setiap Ruas Jalan Nasional Di Kota Bandar Lampung**

Berdasarkan hasil data observasi lapangan dan analisis *Z-Score* yang didasarkan atas parameter tingkat kecelakaan, kondisi jalan dan rambu-rambu lalu lintas, Dari tabel tersebut dapat diketahui ruas jalan nasional yang dikategorikan memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi adalah Depan *Islamic Center* dengan skor total 9 dan ruas jalan di Tikungan Jl. Ir Sutami (Lampu Merah) dengan skor total 8. Adapun ruas jalan nasional yang dikategorikan tingkat kerawanan kecelakaan sedang yakni jalan Sekitar Puri Kampung Baru, Persimpangan Jl. P Tirtayasa, Persimpangan Jl Gatot Subroto, dan Polsek TBS. Adapun ruas jalan nasional yang dikategorikan tingkat kerawanan kecelakaan rendah yakni Depan Universitas Terbuka, Perumahan Tribata, Sekitar Polsek Kedaton dan Sekitar PT. BUMI WARAS. Dari tabel analisis skoring tingkat kerawanan kecelakaan lalu lintas Kota Bandar Lampung dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 06. Hasil Analisis Skoring Tingkat Kerawanan Kecelakaan Lalu Lintas Kota Bandar Lampung Tahun 2017

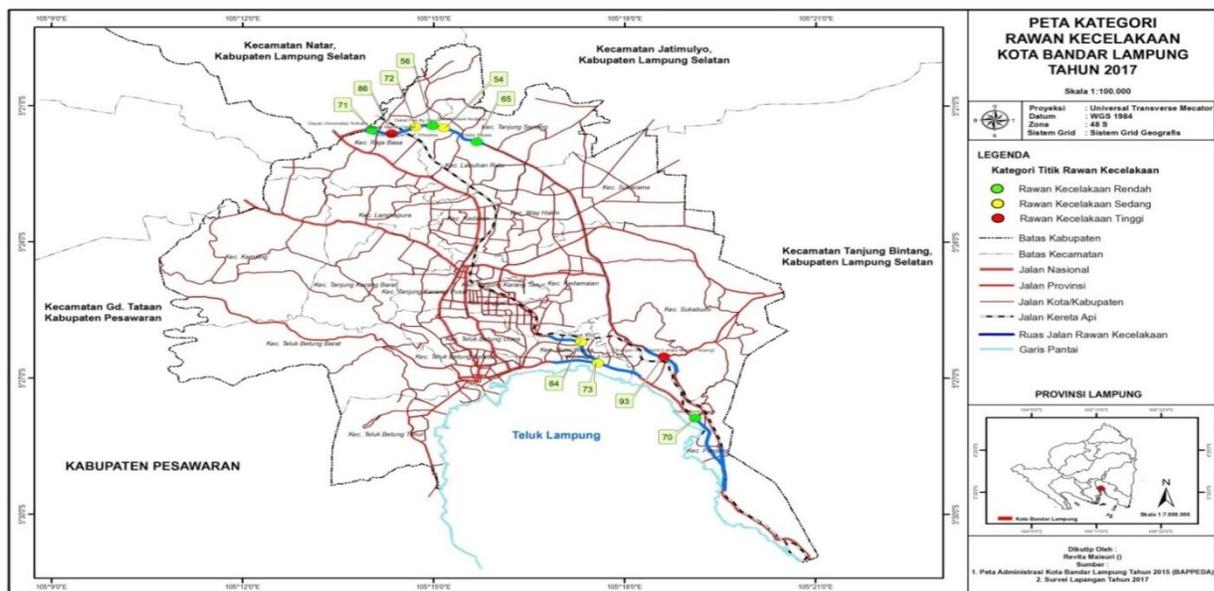
| No | Keterangan Lokasi                   |         |           | Parameter          |               |                   | Skor Total | Kategori |
|----|-------------------------------------|---------|-----------|--------------------|---------------|-------------------|------------|----------|
|    | Lokasi Pegamatan                    | X       | Y         | Tingkat Kecelakaan | Kondisi Jalan | Rambu Lalu Lintas |            |          |
| 1  | Depan Islamic Center                | 526.510 | 9.407.460 | 4                  | 2             | 3                 | 9          | Tinggi   |
| 2  | Depan Universitas Terbuka           | 525.919 | 9.407.607 | 2                  | 1             | 1                 | 4          | Rendah   |
| 3  | Polda Tribata                       | 528.943 | 9.407.175 | 1                  | 2             | 1                 | 4          | Rendah   |
| 4  | Dekat Polsek Kedaton                | 527.826 | 9.407.744 | 1                  | 2             | 1                 | 4          | Rendah   |
| 5  | Dekat Puri Kp Baru                  | 527.212 | 9.407.715 | 2                  | 2             | 1                 | 5          | Sedang   |
| 6  | Persimpangan Jl. P Tirtayasa        | 527.840 | 9.407.741 | 1                  | 3             | 1                 | 5          | Sedang   |
| 7  | Tikungan Jl Ir Sutami (Lampu Merah) | 534.370 | 9.398.451 | 4                  | 3             | 1                 | 8          | Tinggi   |
| 8  | Persimpangan Jl Gatot Subroto       | 532.460 | 9.398.195 | 2                  | 2             | 1                 | 5          | Sedang   |
| 9  | Dekat BW                            | 535.278 | 9.395.960 | 1                  | 2             | 1                 | 4          | Rendah   |
| 10 | Polsek TBS                          | 531.979 | 9.399.059 | 1                  | 3             | 2                 | 6          | Sedang   |

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian Tahun 2017.

Tabel 07. Hasil Analisis Z-Score Tingkat Kerawanan Kecelakaan Lalu Lintas Kota Bandar Lampung Tahun 2017

| No                  | Nama Lokasi                                 | Jumlah Kecelakaan (X) | S     | Z     | Kelas | Keterangan               |
|---------------------|---|-----------------------|-------|-------|-------|--------------------------|
| 1                   | Depan Islamic Center                        | 86,00                 | 11,44 | 1,36  | I     | Kecelakaan Sangat Tinggi |
| 2                   | Depan Universitas Terbuka                   | 71,00                 | 11,44 | 0,05  | III   | Kecelakaan Rendah        |
| 3                   | Polda Tribata                               | 65,00                 | 11,44 | -0,47 | -     | Tidak Rawan              |
| 4                   | Dekat Polsek Kedaton                        | 56,00                 | 11,44 | -1,26 | -     | Tidak Rawan              |
| 5                   | Dekat Puri Kp Baru                          | 72,00                 | 11,44 | 0,14  | III   | Kecelakaan Rendah        |
| 6                   | Perimpangan Jl. P Tirtayasa                 | 54,00                 | 11,44 | -1,43 | -     | Tidak Rawan              |
| 7                   | Tikungan Jl Ir Sutami (Lampu Merah Panjang) | 93,00                 | 11,44 | 1,98  | I     | Kecelakaan Sangat Tinggi |
| 8                   | Persimpangan Jl Gatot Subroto               | 73,00                 | 11,44 | 0,23  | III   | Kecelakaan Rendah        |
| 9                   | Dekat PT. BUMI WARAS                        | 70,00                 | 11,44 | -0,03 | -     | Tidak Rawan              |
| 10                  | Jl. Gatot Subroto (Polsek TBS)              | 64,00                 | 11,44 | -0,56 | -     | Tidak Rawan              |
| Jumlah              |   | 704,00                |       |       |       |                          |
| Rata-rata           |   | 70,4                  |       |       |       |                          |
| Standar Deviasi (S) |   | 11,44                 |       |       |       |                          |

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian Tahun 2017.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian mengenai tingkat rawan kecelakaan lalu lintas pada jalan nasional Kota Bandar Lampung Kota Bandar Lampung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lokasi titik rawan kecelakaan (*black spot*) pada jalan nasional Kota Bandar Lampung terletak pada Jalan Soekarno Hatta Depan *Islamic Center*, Depan Universitas Terbuka, Depan Perumahan Tribata, Sekitar Polsek Kedaton, Sekitar Puri Kampung Baru, Persimpangan Jl. P Tirtayasa, Tikungan Jl Ir Sutami (Lampu Merah Panjang), Persimpangan Jl Gatot Subroto, Sekitar PT. Bumi Waras, dan Depan Polsek TBS.
2. Tingkat rawan kecelakaan lalu lintas dikategorikan sedang pada jalan nasional Kota Bandar Lampung dengan skor total rata-rata tingkat kerawanan sebesar 5,4.
3. Berdasarkan hasil penelitian faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan pada setiap titik rawan kecelakaan di jalan nasional Kota Bandar Lampung adalah kondisi jalan rusak seperti jalan berlubang, kurangnya kondisi rambu-rambu lalu lintas, kondisi cuaca dapat mengakibatkan salah satu faktor penyebab kecelakaan di karenakan sering terjadinya hujan hal tersebut dapat menyebabkan jalan menjadi rusak, dan pengguna jalan yang kurang berhati-hati atau human error.

### B. SARAN

Saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan antara lain:

1. Bagi pemerintah daerah khususnya pihak Kepolisian dan Dinas Perhubungan agar titik rawan kecelakaan perlu dipasang rambu-rambu peringatan daerah berbahaya yang sering terjadi kecelakaan. Dipasang penempatan rambu lalu lintas sekurang-kurangnya 50 meter sebelum daerah yang sering terjadi kecelakaan.
2. Bagi Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Bandar Lampung untuk perlu dilakukan pemeliharaan dan perbaikan jalan yang rusak. Serta perlu adanya peninjauan kembali mengenai komposisi jalan agar sesuai ketentuan pemerintah dengan memperhatikan kondisi geometrik jalan maupun kemiringan medan jalan.
3. Perlu dilakukan sosialisasi secara berkelanjutan kepada pengendara atau masyarakat terkait dengan peraturan-peraturan berlalu lintas dan informasi mengenai penambahan rambu-rambu lalu lintas sepanjang Jalan Soekarno Hatta Depan *Islamic Center*, Depan Universitas Terbuka, Depan Perumahan Tribata, Sekitar Polsek Kedaton, Sekitar Puri Kampung Baru, Persimpangan Jl. P Tirtayasa, Tikungan Jl Ir Sutami (Lampu Merah Panjang), Persimpangan Jl Gatot Subroto, Sekitar PT. Bumi Waras, dan Depan Polsek TBS.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2009. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22. Amandemen*. Dap Publizer. Jakarta.

Dedy Miswar. 2012. *Kartografi Tematik*. Anugrah Utama Raharja Printing & Publishing. Bandar Lampung.

Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.

Nursid Sumaatmadja. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Alumni. Bandung.

Riyanto, Prilnali EP dan Hendi Indelarko. 2009. *Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis*. Gava Media. Yogyakarta.

Subagio. 2003. *Pengetahuan Peta*. Penerbit ITB. Bandung.